

**EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
KEPEGAWAIAN (SIMPEG) OLEH BADAN KEPEGAWAIAN PROVINSI
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Ilmu Administrasi Negara sebagai salah
satu Persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik*



RANY ANGELISA PUTRI

TM/NIM : 2013/1305917

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Barat

Nama : Rany Angelisa Putri

NIM/TM : 1305917/2013

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

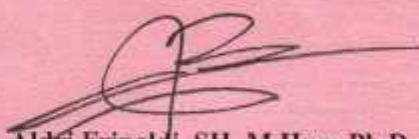
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 Agustus 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Aldri Frinaldi, SH, M.Hum Ph.D
NIP. 19700212 199802 1 001

Pembimbing II



Zikri Alhadi, S.IP, MA
NIP. 19840606 200812 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa, Tanggal 1 Agustus 2017 Pukul 10.00- 12.00 WIB

Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat

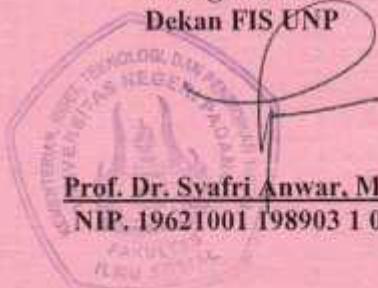
Nama : Rany Angelisa Putri
Nim/TM : 1305917 / 2013
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Aldri Frinaldi, S.H, M.Hum, Ph.D	1
Sekretaris	: Zikri Alhadi, S.I.P , MA	2
Anggota	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D	3
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D	4
Anggota	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	5

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syaefri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rany Angelisa Putri
NIM / TM : 1305917/2013

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat" adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 1 Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan

RANY ANGELISA PUTRI
1305917/2013

ABSTRAK

Rany Angelisa Putri 1305917/2013 : Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat

Mengingat perlunya sistem informasi pada sebuah BKD Prov Sumbar, simpeg adalah salah satu langkah dalam mempermudah sebuah layanan dalam penyeleggaraan kegiatan data kepegawaian. Latarbelakang dilakukan penelitian ini dikarenakan kurangnya minat civitas dinas opd khususnya pns dalam memanfaatkan simpeg yang menganggap simpeg hanya sebatas menyusun data data kepegawaian. Kemudian adanya masalah layanan informasi yang diberikan simpeg yang belum menyediakan informasi terbaru di dalam simpeg tersebut serta kurangnya informasi yang didapatkan oleh pengguna simpeg. Ada 3 (tiga) tujuan dari penelitian ini yaitu (1)untuk mengetahui bagaimana efektivitas penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumbar (2) untuk mengetahui apa yang menjadi penghambat dalam efektivitas penerapan simpeg di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumbar dan (3) untuk mengetahui pendukung dalam efektivitas penerapan simpeg di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumbar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di BKD Prov Sumbar. Informan penelitian ditentukan secara *Purposive Sampling*. Data yang dikumpulkan yakni berupa data primer dan data sekunder melalui wawancara kepada Kepala BKD, Kepala sub bagian Bidang Data dan dari Dinas OPD serta studi dokumentasi berupa foto wawancara. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi kemudian data dianalisis dengan mereduksi data, display data dan menarik kesimpulan selama penelitian dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) efektivitas penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian di BKD Prov Sumbar masih belum efektif dikarenakan masih banyak terdapat permasalahan seperti jaringan yang tidak stabil akibat dari simpeg belum mampu menampung ribuan pengguna secara bersamaan yang semestinya, (2) simpeg masih kurang pembaharuan dalam memberikan informasi serta informasi yang tersedia dan belum adanya pelatihan dalam pengoperasian simpeg, (3) upaya dalam mengatasi penghambat tersebut pihak Badan Kepegawaian Daerah mengantisipasi dengan cara memberikan pelatihan terhadap tenaga teknis pengolah data, Merencanakan dan mengusulkan agar adanya penambahan perangkat keras Komputer untuk mengolah data kepegawaian dan agar tidak terjadi jaringan yang *error*.

Kata Kunci: Efektivitas, Penerapan, Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Assalammu’alaikum Warahmatullaahi. Wabaraakatuhu

Alhamdulillahirrabbila’lamin Puji syukur kehadirat Allah SWT Rabb semesta alam karena rahmat dan karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Barat”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang terhormat.

1. Papa “Erizal Rais S.E” dan Mama “Dra Welisa” selaku orang tua penulis yang telah banyak memberikan motivasi dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku pembimbing I dan Zikri Alhadi, S.IP, MA selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menulis skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

3. Bapak Drs. M.Fachri Adnan, M.Si. Ph.D, Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D, Drs. Karjuni Dt. Maani, M.si selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini
4. Kakak ku Monica Melisa Putri S.T dan Adekku Gina Lysa Putri yang sudah mensupport dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Abang ku Ahmad Faruqi S.Ikom yang selalu mensupport dan memberikan motivasi dalam skripsi ini
6. My sissy Rivera Whiny S.Ap yang selalu menemani, mensupport dalam pelancaran skripsi ini dan Sahabatku Citra Adetia Bayuri, Dedek Nst, Cindy Junesa, Bang Aip, Marisa Zalma yang selalu ada dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan rekan IAN 13 yang senasib sepenanggungan selama perkuliahan
Semoga masukan, saran dan motivasi yang Bapak, Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai oleh Allah SWT

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu, penulis mengaharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca untuk kesempurnaan tulisan dimasa yang akan datang.

Akhirnya dengan penuh harapan dan do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Amin ya rabbal allamin.

Padang, 1 Agustus 2017

Rany Angelisa Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	
1. Konsep Efektivitas	9
2. Sistem Informasi Manajemen	16
3. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian.....	24
B. Kerangka Konseptual	35
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Informan Penelitian	38
D. Definisi Operasional.....	40

E. Jenis dan Sumber Data	44
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	46
G. Uji Keabsahan Data	52
H. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	56
B. Temuan Khusus	74
C. Pembahasan	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian.....	38
Tabel 3.2	Nama Informan.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Delone & McLean <i>Information System Success Model</i>	17
Gambar 2.2	Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 4.1	Visi Misi Badan Kepegawaian Provinsi Sumatera Barat.....	58
Gambar 4.4	Struktur Organisasi BKD Provinsi Sumatera Barat.....	63
Gambar 5	Halaman Utama Login Simpeg.....	65
Gambar 6	Halaman Depan Simpeg.....	66
Gambar 7	Cuti Pegawai	67
Gambar 8	Kartu Istri/ Kartu Suami	68
Gambar 9	Kartu Pegawai Negeri Sipil.....	69
Gambar 10	Usulan Kenaikan Pangkat.....	70
Gambar 11	Sasaran Kinerja Pegawai.....	72
Gambar 12	Mutasi.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|-------------------------------|
| Lampiran 1 | Pedoman Wawancara. |
| Lampiran 2 | Dokumentasi Penelitian. |
| Lampiran 3 | Surat Tugas Dosen Pembimbing. |
| Lampiran 4 | Surat Izin Penelitian |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki era globalisasi, semua organisasi yang ada di Indonesia baik itu organisasi pemerintah, swasta, maupun kemasyarakatan harus menghadapi tantangan lingkungannya. Oleh karena itu, sumber daya organisasi harus disiapkan secara maksimal dan profesional untuk mendukung keberhasilan manajemen pelaksanaan pekerjaan organisasi tersebut, keberhasilan manajemen tergantung pada dukungan tersedianya informasi. Keberhasilan suatu informasi dalam mendukung kegiatan organisasi tergantung pada tiga faktor utama, yaitu keserasian data dan mutu, pengorganisasian data, dan tata cara penggunanya. (Cook,1997:37)

Perkembangan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatnya secara luas saat ini, membuka peluang bagi pengelolaan dan pendayagunaan informasi secara cepat dan akurat. Teknologi yang dimanfaatkan dengan baik dalam pengelolaan informasi dalam suatu organisasi dapat mengurangi rantai proses kerja melalui penghapusan secara besar-besaran beberapa tahap rantai kerja yang tidak memberikan nilai tambah atau mengurangi tahap proses kerja. Pemanfaatan teknologi yang dapat mengurangi tahap proses kerja inilah yang menjadi dasar dalam organisasi untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Keberadaan sistem informasi manajemen mendukung peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas organisasi pemerintah. Informasi yang dihasilkan dari berbagai cara pengolahan data melalui sistem informasi

manajemen (SIM) tersebut diperuntukan bagi keperluan pimpinan untuk mengerjakan pekerjaan manajemen. Secara umum manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses merencanakan, menganggarkan, mengorganisasikan, mengarahkan, menggiatkan, mengawasi dan melaporkan kegiatan masing-masing unit organisasi agar keseluruhan tujuan organisasi dapat tercapai secara efesien dan efektif (Amsyah,1997:4). Selain itu informasi yang dihasilkan dari berbagai cara pengolahan data melalui Sistem Informasi Manajemen tersebut diperuntukkan bagi keperluan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam organisasi.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen pada organisasi pemerintahan adalah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) yang merupakan suatu prosedur sistematis pengumpulan, penyimpanan, pemeliharaan, perolehan kembali dan validasi berbagai data tertentu yang dibutuhkan oleh suatu organisasi tentang sumber daya manusianya, kegiatan-kegiatan personalia dan banyak nama lainnya. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) adalah suatu prosedur sistematis pengumpulan, penyimpanan, pemeliharaan, perolehan kembali dan validasi berbagai data tertentu yang dibutuhkan oleh suatu organisasi tentang sumber daya manusianya, kegiatan-kegiatan personalia dan banyak nama lainnya (Thoha, 2005).

Dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 17 tahun 2000 disebutkan bahwa: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian merupakan suatu totalitas terpadu yang terdiri dari perangkat pengolah meliputi pengumpul prosedur, tenaga

pengolah dan perangkat lunak, perangkat penyimpanan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, saling ketergantungan dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi di bidang kepegawaian. Selanjutnya Sistem informasi manajemen kepegawaian adalah prosedur sistematik untuk mengumpulkan, menyimpan, mempertahankan, menarik, dan memvalidasi data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi tentang sumber daya manusia, aktivitas-aktivitas personalia, karakteristik-karakteristik unit-unit- organisasi (Henry Simamora : 2004).

Pada pemerintah Provinsi Sumatera Barat, sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) saat ini dikelola oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Barat yang berkembang sejalan dengan dinamisasi dan interaksi yang terjadi di pemerintah daerah dengan lembaga dan unsur yang terkait, yang tentu saja tidak terlepas dari strategi kerja pemerintah daerah dengan segala bentuk kegiatan yang berlangsung. Penerapan SIMPEG di BKD dimulai dari tahun 2010, SIMPEG di BKD dibuat versi offline yang dicontoh dari SIMPEG Jawa Tengah yang dimodifikasi menurut atau sesuai kebutuhan BKD Provinsi Sumatera Barat dan tahun 2014 dibuat kembali SIMPEG versi online dengan modul Kartu istri/kartu suami, kartu pegawai, mutasi, usul pangkat,usul cuti.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan dengan Bapak Dedi Irwan selaku pegawai BKD pada tanggal 20 Desember 2016 mengatakan bahwa :

“Latar belakang penerapan SIMPEG yang pertama, dikarenakan adanya kesadaran akan pentingnya suatu informasi tentang pegawai yang tepat dan cepat. Latar belakang kedua, dikarenakan adanya kesulitan dalam memberikan pelayanan terhadap pegawai secara manual untuk mengurus kartu identitas pegawai (karis/katsu), mutasi, usul pangkat, usul cuti. Tetapi pada Efektivitasnya masih dalam bertahap karena sebagian PNS dari Dinas-Dinas OPD masih memberikan berkas secara manual ke BKD. Sebagian besar masih belum siap menerapkan SIMPEG yang artinya pegawai itu tidak semuanya mampu menggunakan aplikasi SIMPEG *web base* secara elektronik data. Selain itu juga sulitnya dalam sarana prasarana yang masih kekurangan jaringan akses internet (*bandwidth access internet*) yang dibutuhkan oleh *users* .”

Dari paparan diatas terlihat adanya kesulitan dalam memberikan pelayanan secara manual terhadap pegawai untuk mengurus kartu identitas pegawai,kartu pegawai, mutasi, usul pangkat, usul cuti menjadi latar belakang lahirnya simpeg. Tetapi dalam penerapannya masih dalam bertahap karena sebagian PNS dari dinas-dinas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) masih memberikan berkas secara manual ke BKD dikarenakan sebagian besar pegawai masih belum siap menerapkan SIMPEG yang artinya pegawai itu tidak semuanya mampu menggunakan aplikasi SIMPEG sehingga sistem terkini (updating) data yang dilakukan secara manual selalu ketinggalan dibandingkan percepatan dinamika data dan data yang tersedia selalu tertinggal dibanding fakta aktualnya. Selain itu, pengisian data yang dilakukan secara manual juga menghasilkan banyak kesalahan dalam pengetikan dan kesalahan format dokumen.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan Ibuk Welisa selaku pegawai kantor gubernur yang mengurus mutasi yang dalam hal ini perlu mengoperasikan simpeg, mengatakan bahwa :

“Sulitnya mengoperasikan simpeg dalam pengurusan mutasi karena kami belum ada mengikuti pelatihan tentang pengoperasian simpeg ini. Hal tersebut menjadi kendala bagi kami ketika dalam penginputan data harus menggunakan simpeg, memang sudah dihadirkan operator simpeg tetapi operator tersebut sering berganti-ganti dan latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan pekerjaannya sebagai operator simpeg”. (Wawancara 19 Februari 2017).

Permasalahan yang sering timbul adalah sulitnya mengoperasikan SIMPEG karena belum adanya pelatihan bagi pegawai. Kendala lain yang terjadi operator simpeg yang sudah ada, tetapi operator tersebut sering berganti-ganti dengan latar belakang pendidikannya yang tidak sesuai dengan pekerjaannya sebagai operator pengelola data / operator simpeg sehingga menjadikan operator tersebut kurang menguasai aplikasi simpeg.

Selain itu penulis melakukan wawancara dengan Bapak Ronny, ST . MBA selaku Kasubag Data dan Info Kepegawaian yang mengatakan bahwa :

“Penerapan Simpeg di BKD memang terdapat banyak kendala – kendala dan hal itu menyebabkan berkurangnya biaya operasional dari tahun ke tahun menjadikan semakin lemahnya keuntungan yang dirasakan oleh pengguna (*user*)”. (Wawancara 20 Februari 2017).

Berdasarkan petikan wawancara diatas dapat disimpulkan penerapan simpeg yang digunakan pada kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat masih banyak terdapat kendala sehingga lemahnya keuntungan yang dirasakan oleh pengguna dan dengan fakta tersebut biaya operasional dalam penggunaan simpeg juga berkurang.

Berdasarkan paparan diatas masih banyak terdapat kendala-kendala didalam penerapan simpeg dan untuk itu penulis ingin melihat sejauh mana tingkat efektivitas penerapan simpeg dengan judul penelitian “**Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat.**”

B. Identifikasi, Batasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka masalah yang terindifikasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Adanya kesulitan dalam memberikan pelayanan terhadap pegawai secara manual
- b. Belum adanya pelatihan tentang pengoperasian simpeg.
- c. Ketidak pahaman pegawai dalam menginput data menyebabkan data pegawai tersebut tidak akurat sehingga dapat merugikan pegawai sendiri.
- d. Operator simpeg yang berganti-ganti dan tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan tersebut.
- e. Biaya operasional dalam penerapan simpeg semakin berkurang.
- f. Masih lemahnya akses jaringan sehingga menganggu dalam mengakses simpeg.

2. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan arahan pada masalah yang diteliti sehingga maksud dan tujuannya dapat tercapai dengan baik dan tidak menyimpang, maka sangat diperlukan adanya batasan masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah mengenai “Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang penulis uraikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat?
2. Faktor-faktor apakah yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Barat?
3. Apa upaya yang dilakukan untuk peningkatan efektivitas penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian (simpeg) oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Untuk menganalisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Provinsi Sumatera Barat
2. Untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Barat

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini manfaat yang diharapkan di antara lain :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini untuk mengembangkan dan mempraktekkan teori-teori dari Ilmu Administrasi Negara dalam mata kuliah “Sistem Informasi Manajemen, dan Administrasi Kepegawaian” dan dapat dijadikan referensi tambahan bagi peneliti lain yang terkait dengan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pegawai.

2. Secara Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat untuk meningkatkan Penerapan SIMPEG.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi atau informasi ilmiah untuk penelitian-penelitian berikutnya.
- c. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, pembaca serta pihak-pihak terkait dalam masalah penelitian tentang manajemen kualitas.